

## ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN DEEP LEARNING DALAM MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SDN 1 RIDING

Pini Prawika <sup>a,1,\*</sup>, Mega Kusuma Putri <sup>b,2</sup>, Hetilaniar <sup>c,3</sup>

<sup>a</sup>\*SDN 1 Riding; <sup>b</sup> Universitas PGRI Palembang; <sup>c</sup> Universitas PGRI Palembang

<sup>1</sup>[piniprawika96@guru.sd.belajar.id](mailto:piniprawika96@guru.sd.belajar.id); <sup>2</sup> [megakusumaputri@univpgri-palembang.ac.id](mailto:megakusumaputri@univpgri-palembang.ac.id);

<sup>3</sup>[hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id](mailto:hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id) \*Correspondent Author; Email Author

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received:

12-10-2025

Revised:

20-10-2025

Accepted:

20-01-2026

#### Keywords

Deep Learning

Menulis Karangan

Teks Narasi

Sekolah Dasar

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 1 Riding. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian 1 guru kelas IV dan 24 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan deep learning memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa. Hal tersebut ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata siswa dari 64,8 sebelum penerapan menjadi 82,0 setelah penerapan pendekatan deep learning. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 37,5% menjadi 87,5%. Pendekatan deep learning membantu siswa memahami struktur narasi secara lebih mendalam melalui tahapan stimulasi, eksplorasi, konstruksi pengetahuan, dan refleksi. Dengan demikian, pendekatan deep learning dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan berbahasa, khususnya keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik sejak jenjang sekolah dasar karena melalui kegiatan menulis siswa dapat mengekspresikan ide, gagasan, perasaan, dan pengalaman secara sistematis dan bermakna.

Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah kemampuan menulis karangan narasi. Karangan narasi merupakan bentuk tulisan yang menceritakan suatu peristiwa atau pengalaman secara kronologis sehingga pembaca dapat memahami alur cerita dengan jelas. Kemampuan menulis karangan narasi tidak hanya berperan dalam mendukung keberhasilan akademik siswa, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi tertulis dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis karangan narasi. Karangan narasi merupakan tulisan yang berisi rangkaian peristiwa atau pengalaman yang disusun secara kronologis sehingga membentuk suatu alur cerita yang utuh (Keraf, 2019). Melalui pembelajaran menulis narasi, siswa dilatih untuk mengembangkan imajinasi, mengorganisasi ide, serta menyusun cerita dengan memperhatikan unsur tokoh, latar, alur, dan penggunaan bahasa yang tepat (Agusti et al., 2021). Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan deep learning. Dalam konteks pendidikan, deep learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam melalui aktivitas berpikir kritis, pemecahan masalah, refleksi, kolaborasi, dan keterkaitan materi dengan

pengalaman nyata siswa (Aisyah et al., 2026). Pendekatan ini mendorong siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami makna pembelajaran dan mampu menerapkannya dalam situasi kontekstual.

Namun, pada praktiknya pembelajaran menulis narasi masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN 1 Riding, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide cerita, mengembangkan isi tulisan, menyusun urutan peristiwa secara runtut, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. Selain itu, keterbatasan kosakata juga menyebabkan hasil tulisan siswa cenderung singkat dan kurang detail. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa masih perlu ditingkatkan (Pratiwi et al., 2023).

Permasalahan tersebut diduga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Dalam pembelajaran, siswa sering kali hanya menerima penjelasan materi kemudian langsung diberikan tugas menulis tanpa melalui tahapan eksplorasi ide dan refleksi yang memadai. Akibatnya, siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemahaman secara mendalam terhadap struktur dan unsur-unsur karangan narasi (Usman et al., 2022).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan deep learning. Dalam konteks pendidikan, deep learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam melalui aktivitas berpikir kritis, pemecahan masalah, refleksi, kolaborasi, dan keterkaitan materi dengan pengalaman nyata siswa (Aisyah et al., 2026). Pendekatan ini mendorong siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami makna pembelajaran dan mampu menerapkannya dalam situasi kontekstual.

Pada pembelajaran menulis narasi, pendekatan deep learning dapat membantu siswa mengeksplorasi pengalaman pribadi sebagai sumber cerita, mendiskusikan unsur-unsur narasi bersama teman, serta merefleksikan hasil tulisannya untuk melakukan perbaikan. Dengan demikian, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman mendalam memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al. (2026) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan deep learning dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui kegiatan belajar yang menekankan refleksi, keterkaitan materi dengan pengalaman nyata, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Agusti et al. (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide dan pengalaman secara langsung mampu meningkatkan kualitas hasil tulisan mereka.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 1 Riding. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan deep learning serta kontribusinya dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa sekolah dasar.

## Metode

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan Deep Learning dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di SDN 1 Riding. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa, terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran dan keterlibatan siswa selama penerapan pendekatan Deep Learning, melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai proses

pembelajaran dan kendala yang dihadapi, serta Tes Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kesimpulan penelitian ditarik berdasarkan hasil analisis menyeluruh mengenai penerapan pendekatan Deep Learning dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa melalui**

##### **Pendekatan Deep Learning**

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pendekatan deep learning menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 1 Riding. Sebelum penerapan pendekatan deep learning,

sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, mengembangkan isi cerita, serta menyusun alur narasi secara runtut.

Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penerapan pendekatan deep learning.

**Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Menulis Karangan Narasi**

Keterangan	Nilai
Sebelum penerapan	64,8
Sesudah penerapan	82,0

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata siswa meningkat dari 64,8 menjadi 82,0. Peningkatan sebesar 17,2 poin menunjukkan bahwa pendekatan deep learning memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa.

**Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa**

Kategori	Sebelum	Sesudah
Tuntas	9 siswa	21 siswa
Belum tuntas	15 siswa	3 siswa
Persentase ketuntasan	37,5%	87,5%

Berdasarkan Tabel 2, persentase ketuntasan belajar meningkat dari 37,5% menjadi 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan deep learning. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aisyah et al. (2026) yang menyatakan bahwa pendekatan deep learning mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pembelajaran yang menekankan refleksi, eksplorasi ide, dan pengalaman nyata.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan aktivitas belajar siswa selama penerapan pendekatan deep learning. Pada awal pembelajaran, sebagian siswa terlihat pasif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan ide. Namun, setelah

guru menerapkan pembelajaran berbasis deep learning melalui diskusi kelompok, stimulasi gambar, dan refleksi hasil tulisan, siswa menjadi lebih aktif dan antusias.

**Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Aspek Aktivitas	Persentase
Aktif bertanya	83%
Aktif diskusi	88%
Mengemukakan ide	79%
Merevisi tulisan	85%

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran tergolong tinggi. Aktivitas diskusi memperoleh persentase tertinggi sebesar 88%, yang menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dalam proses belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan deep learning mampu menciptakan pembelajaran yang lebih student centered dan interaktif.

### 3. Pengembangan Ide dan Struktur Narasi Siswa

Peningkatan kemampuan siswa tidak hanya terlihat pada nilai akhir, tetapi juga pada kualitas isi tulisan. Sebelum penerapan pendekatan deep learning,

sebagian besar tulisan siswa masih sederhana, kurang detail, dan belum memiliki struktur narasi yang lengkap.

Contoh tulisan sebelum penerapan:

Saya pergi ke rumah nenek. Saya senang. Lalu pulang.

Setelah penerapan pendekatan deep learning, tulisan siswa menunjukkan perkembangan yang lebih baik.

Contoh tulisan sesudah penerapan:

Pada hari Minggu saya pergi ke rumah nenek bersama keluarga. Di sana kami makan bersama dan bermain di halaman rumah. Saya merasa senang karena dapat berkumpul dengan keluarga besar.

Tulisan siswa setelah penerapan menunjukkan adanya:

- a) pengembangan ide lebih rinci,
- b) alur cerita lebih runtut,
- c) penggunaan kata hubung lebih tepat.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan deep learning membantu siswa memahami unsur narasi secara lebih mendalam.

#### **4. Respons Guru dan Siswa terhadap Pendekatan Deep Learning**

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa pendekatan deep learning membantu siswa lebih mudah memahami pembelajaran menulis karena

siswa tidak langsung diberi tugas menulis, tetapi dibimbing melalui tahapan berpikir dan eksplorasi ide. Guru menyampaikan bahwa:

“Siswa jadi lebih mudah menulis karena mereka sudah punya gambaran cerita sebelum mulai menulis.”

Selain itu, siswa juga memberikan respons positif terhadap pembelajaran.

Beberapa siswa menyatakan bahwa menulis menjadi lebih mudah karena:

menggunakan gambar sebagai stimulus,

berdiskusi dengan teman,

menulis berdasarkan pengalaman pribadi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendekatan deep learning membuat pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan deep learning memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 1 Riding. Peningkatan nilai rata-rata dari 64,8 menjadi 82,0 menunjukkan adanya perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, refleksi, dan pengalaman nyata. Peningkatan paling tinggi terdapat pada aspek pengembangan ide. Sebelum penerapan pendekatan deep learning, siswa cenderung menulis secara singkat dan belum mampu mengembangkan detail cerita. Setelah pembelajaran dilakukan melalui tahapan stimulasi, eksplorasi, dan refleksi, siswa menjadi lebih mudah menuangkan pengalaman pribadi ke dalam bentuk tulisan yang lebih runtut dan terperinci.

Selain itu, persentase ketuntasan belajar meningkat dari 37,5% menjadi 87,5%. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil mencapai KKM setelah penerapan pendekatan deep learning. Temuan ini memperkuat bahwa

pembelajaran yang menekankan aktivitas berpikir kritis, diskusi, dan refleksi mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aisyah et al. (2026) yang menyatakan bahwa pendekatan deep learning dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Penelitian Agusti et al. (2021) juga menemukan bahwa eksplorasi pengalaman nyata dan pengembangan ide secara bertahap memberikan dampak positif terhadap kualitas tulisan siswa. Dengan demikian, pendekatan deep learning tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 1 Riding memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 64,8 sebelum penerapan menjadi 82,0 setelah penerapan pendekatan deep learning.

Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan signifikan dari 37,5% menjadi 87,5%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tidak hanya pada aspek hasil belajar, pendekatan deep learning juga meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran, seperti keterlibatan dalam diskusi, kemampuan mengembangkan ide, serta keberanian menyampaikan pendapat.

Penerapan pendekatan deep learning dilakukan melalui tahapan stimulasi, eksplorasi, konstruksi pengetahuan, dan refleksi yang membantu siswa memahami unsur-unsur karangan narasi secara lebih mendalam. Dengan demikian, pendekatan deep learning dapat dijadikan

salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa sekolah dasar.

## Referensi

- Agusti, R., Syahrul, R., & Hakim, R. (2021). Peningkatan kemampuan menulis narasi berbasis pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 930–938.
- Aisyah, N., Syarfuni, & Mahmud, T. (2026). Penerapan pendekatan deep learning untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 45–56.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keraf, G. (2019). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Pratiwi, N., Sulfasyah, & Azis, S. A. (2023). Analisis pembelajaran keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3100–3108.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, A., Nurmalina, & Daulay, M. I. (2022). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan pendekatan contextual teaching and learning. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 112–118.
- Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.